


	SCREENING GIZI			Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes
	SOP	Nomor Dokumen	: 103/SOP/VI/2025	
		Nomor Revisi	: 00	
		Tanggal Terbit	: 02 Juli 2024	
		Halaman	: 1/2	
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA				

1. Pengertian	Tahapan pelayanan gizi rawat inap diawali dengan skrining/penapisan gizi oleh perawat ruangan dan penetapan order diet awal (preskripsi diet awal) oleh dokter. Skrining gizi bertujuan untuk mengidentifikasi pasien/klien yang berisiko, tidak berisiko malnutrisi atau kondisi khusus.
2. Tujuan	Mengetahui tingkat resiko malnutrisi pasien baru sedini mungkin, sehingga pasien yang berisiko malnutrisi dapat segera dikaji masalah gizinya dan mendapatkan intervensi yang tepat. Sehingga status gizi pasien tidak semakin memburuk dan dapat mengalami perbaikan.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor Tahun 2024 tanggal 2024 tentang di Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	Permenkes Nomor 78 Tahun 2013
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien masuk ke ruangan rawat inap. 2. Semua pasien baru diukur tinggi badan dan berat badan, dilakukan perawat 24 jam sejak pasien masuk. 3. Data berat badan dan tinggi badan pasien ditulis di form pengkajian awal pasien rawat inap. 4. Perawat melakukan screening nutrisi dengan menggunakan malnutrition universal screening tool (MUST) untuk menentukan resiko malnutrisi 5. Perawat akan menentukan resiko malnutrisi pasien berdasarkan skor dari pertanyaan. Jika ada jawaban “ya” 0-1 = resiko rendah, nilai 2-3 = resiko sedang, nilai 4-5 = resiko tinggi

	SCREENING GIZI				Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes
	SOP	Nomor Dokumen	:	103/SOP/VI/2025	
		Nomor Revisi	:	00	
		Tanggal Terbit	:	02 Juli 2024	
		Halaman	:	1/2	
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA					

	6. Petugas gizi yang melakukan yang melakukan kunjungan pada pasien baru akan melihat hasil screening gizi dan status gizi yang telah diberikan perawat. 7. Bila pasien tidak dapat ditimbang untuk menentukan status gizi, dapat diukur melalui lingkaran lengan atas untuk memperkirakan berat badan dan tinggi lutut/rentang lengan untuk memperkirakan tinggi badan. 8. Setelah menentukan risiko malnutrisi, dietisien/ahli gizi akan mencatat diet awal pasien yang dipesan oleh perawat di form Skrining Gizi pada rekam medis 9. Jika hasil screening gizi mempunyai resiko malnutrisi sedang atau tinggi/berat dan mempunyai kondisi khusus/penyakit degeneratif, maka ahli gizi akan melanjutkan dengan melakukan pengkajian/ asesmen gizi
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	a. Ruang Rawat Inap b. Unit Gizi Balkesmas Wilayah Ambarawa